

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menggambarkan tentang Politik dinasti Kabupaten Ogan ilir (studi kasus keluarga mawardi yahya). Dalam menganalisis atau menggambarkan tentang Politik dinasti di Ogan ilir. Serta bagaimana terjadinya Praktik Politik dinasti dan Faktor Politik dinasti di Kabupaten Ogan Ilir. Teori Elit dianggap penelitian Mampu untuk menganalisa dua rumusan masalah yang timbul di masyarakat Kabupaten Ogan Ilir

A. Praktik politik dinasti di Kabupaten Ogan Ilir

Praktik politik dinasti yang terjadi di Indonesia telah tersebar di berbagai Kabupaten/Kota/Provinsi yang ada di Indonesia. Saat ini Kabupaten Ogan Ilir dikenal sebagai salah satu Kabupaten di Sumatra Selatan yang sedang membangun Dinasti Politik. Dinasti Politik adalah kekuasaan yang mengarah kegenerasi secara turun temurun atau kerabat dekat. Hal ini di tandai dengan tersebarnya jejaring kekuasaan melalui aktor politik pendahulunya dengan cara menempatkan Istri, anak, Saudara dan semacamnya untuk menduduki jabatan di suatu pemerintahan.

Politik dinasti yang terjadi di Kabupaten Ogan ilir di sebabkan oleh beberapa praktik menurut penulis sebagai berikut:

1. Undang-Undang yang melegalkan

Politik dinasti di legalkan di Indonesia oleh Mahkamah Konstitusi (MK) hal tersebut sudah di atur Oleh Undang-Undang Dasar 1945 pasal

28 E yang menyebutkan setiap warga bebas berkumpul berserikat dan mengeluarkan pendapat, kemudian di perkuat dengan adanya putusan Mahkamah Konstitusi No.III/PUU-Tahun 2015 yang melarang adanya konflik kepentingan dengan petahana, dengan dasar hukum tersebut warga negara berhak mencalonkan dan dicalonkan dalam pemilihan.

Gambar 1.1

Mahkamah Legalkan Politik dinasti



Sumber : Website Tempo.co

Praktik Politik dinasti yang terus berkembang di Indonesia ini di karenakan tidak ada larangan dalam aturan perundang-undangan akan adanya Praktik Politik dinasti Undang-undang yang melegalkan menjadi faktor terjadinya Praktik Politik dinasti Berdasarkan hasil wawancara peneliti menurut Staf di bagian Program dan data KPU Kabupaten Ogan Ilir Berpendapat bahwa :

“Menyangkut terkait Ahmad Wazir Nofiandi yang mencalonkan diri sebagai Bupati Ogan Ilir itu tidak ada masalah, Boleh saja Anaknya Mawardi yahya mencalonkan diri tidak ada larangan dari pihak manapun apalagi semenjak Undang-undang yang

melegalkan, jadi anak petahana tidak da yang dibatasi asal ada kemauan untuk ikut berpartisipasi”

Berdasarkan penjelasan dari staf Program dan Data KPU Kabupaten Ogan Ilir bahwa tidak ada sanksi apapun atau dari KPU atau larangan dari anak petahana untuk mencalonkan diri Karena dalam penyelenggara pemilu semua masyarakat berhak mencalonkan diri untuk ikut berpartisipasi didalam pemilihan umum.

2. Posisi dalam partai

Partai Politik mempunyai posisi (status) dan peranan (role yang sangat penting dalam sistem pemerintahan yang sangat penting dalam sistem demokrasi. Partai politik yang menjembatani elit-elit politik dalam mencapai kekuasaan dalam suatu pemerintahan. Sebelumnya menjabat menjadi Bupati Ogan Ilir Mawardi yahya merupakan Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Ogan Ilir periode 2004-2018. Selain itu juga menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Ogan Ilir 2004-2018.

Mawardi yahya menjabat sebagai Bupati Ogan Ilir selama dua periode berturut-berturut. Hal ini menunjukkan bahwa sang Bapak juga pernah berada struktur Politik formal atau disebut sebagai suprastruktur yaitu kedudukan beliau dalam bidang eksekutif dengan menjabat sebagai Bupati Ogan Ilir 2005-2015. Mawardi yahya menjabat sebagai Ketua DPD II Golkar yang menjadi background dari keluarga mawardi yahya. Golongan Karya merupakan Partai pengusung Mawardi yahya dan Ahmad Wazir Nofiandi dalam pilkada 2005 dan 2015 Dalam struktur Golkar, ia

menduduki jabatan tertinggi sebagai Ketua. Tidak menutup kemungkinan bahwa Mawardi yahya memiliki kekuasaan di Partai Golkar.

Teori Elite strategis di sebutkan bahwa elite tidak hanya orang-orang yang berada dalam struktur pemerintahan tetapi juga orang-orang yang berada di luar struktur pemerintahan. Hal ini menjadi salah satu Praktik terjadinya Politik dinasti Ogan Ilir yaitu Posisi dalam partai sebagai jejaring mempertahankan kekuasaan di Kabupaten Ogan Ilir dengan adanya jejaring partai Politik saling membantu dalam memenangkan pasangan calon dalam pilkada Ogan Ilir. Berikut wawancara peneliti yang akan peneliti deskripsikan dan analisis, Menurut Fraksi Partai Golkar Kabupaten Ogan ilir yang mengusung Ahmad Wazir Nofiandi dalam Pilkada Ogan Ilir tahun 2015 berpendapat bahwa :

“Ya, suara-suara kita mulai dari struktur DPC, anggota, kita suruh untuk memilih anak beliau. Team kita, relawan kita, mencari suara juga. Dengan mengajak keluarga atau tetangganya untuk memilih Ahmad Wazir Nofiandi, dan yang pasti partai Golkar memberi dukungan penuh terhadap Ahmad Wazir nofiandi karena ahmad wazir nofiandi sudah berpengalaman di dunia politik dengan menjabat sebagai anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir dan juga ayahnya merupakan kader terbaik dari partai Golkar jadi kita percaya ahmad wazir nofiandi bisa menang dalam pilkada 2015”

Menurut peneliti hasil wawancara peneliti dengan salah satu fraksi Golkar yang berada di Kabupaten Ogan Ilir, peneliti mengemukakan bahwa Rekomendasi ketua partai yang menilai kerabat dari partai politik bisa diunggulkan dan ketua partai politik member izin kepada calon dari petahana. Hal yang sama dikatatakan oleh Fraksi PKS yang sama

mengusung Ahmad Wazir Nofiandi dalam Pilkada Kabupaten Ogan Ilir

Berpendapat bahwa :

“PKS mengusung Ahmada Wazir nofiandi bukan karena kedekatan atau apa tapi atas dasar aspirasi Kader dan kita lihat dari elektabilitasi atau faktor-faktor lain dilihat memang yang unggul untuk kita dukung, dari PKS tentu meyakinkan masyarakat dari peran dari mawardi yahya selaku Ayah dari Ahmad wazir nofiandi tetapi kita lihat jasa dari mawardi yahya untuk masyarakat itu secara emosial bisa di rasakan oleh masyarakat hingga pelosok-pelosok daerah. Jadi untuk mempromosikan Ahmad Wazir Nofiandi tidak sulit karena ada ketokohan mawardi yahya dibelakangnya. jadi kita PKS tertarik dan kita meyakini jika Ahmad wazir menang, PKS juga terlibat dalam memberikan kontribusi dalam pembangunan daerah dan mempunyai tujuan yang sama untuk memajukan Kabupaten Ogan Ilir”



Berdasarkan jawaban di atas Jaringan-jaringan pendukung yang dimiliki oleh Mawardi yahya dapat saling bekerja sama dengan baik dalam mensukseskan Pilkada Bupati Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015. Ahmad Wazir nofiandi berpasangan dengan Ilyas Panji Alam di usung oleh partai yang sangat kuat pada saat Pilkada Kabupaten Ogan Ilir yaitu Partai Golongan Karya (GOLKAR), PDI Perjuangan (PDIP), Hati nurani rakyat

(Hanura), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai persatuan pembangunan (PPP).

Partai Politik merupakan Jaringan utama yang dimanfaatkan untuk mempertahankan kekuasaan dari Mawardi yahya dan keluarganya juga memiliki kedudukan dan pengaruh yang besar di kabupaten Ogan Ilir. Dengan adanya jaringan dari partai politik tersebut maka dapat membantu Ahmad Wazir nofiandi mendapatkan massa ketika Pilkada tahun 2015.

3. Cosh Politik

Biaya politik yang sangat tinggi dibebankan kepada calon mengakibatkan kesempatan bagi masyarakat sangat kecil untuk berpartisipasi dalam pencalonan. Dengan demikian Praktik Politik dinasti terjadi karena calon dinasti politik memiliki segalanya baik materi maupun jaringan.

4. Masyarakat yang bisa menerima

Praktik Politik yang terjadi di Indonesia terus berkelanjutan dikarenakan Masyarakat yang bisa menerima calon dari petahana selagi para pelaku Politik dinasti tersebut memiliki tujuan yang baik dan memiliki kapasitas yang tinggi karena masyarakat membutuhkan pemimpin yang bisa di unggulkan dalam kemajuan daerah. Tak selamanya politik dinasti berniat menguntungkan golongan atau keluarga mereka Ahmad Wazir Nofiandi maju bukan karena ingin mencari keuntungan, tapi untuk lebih memajukan dan memperbaiki kabupaten Ogan Ilir.

B. Faktor-Faktor terjadinya Politik dinasti di Kabupaten Ogan Ilir

Dinasti Politik yang terjadi Kabupaten Ogan Ilir dipengaruhi oleh beberapa Faktor yaitu Faktor kekuasaan berupa kedudukan, Faktor kekayaan, Faktor Kepercayaan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya Politik dinasti di Kabupaten Ogan Ilir.

1. Faktor kekuasaan berupa kedudukan

Mawardi yahya merupakan elit politik yang sangat berpengaruh di Kabupaten Ogan Ilir. Mawardi yahya memiliki kedudukan sangat penting, baik ketika menjabat sebagai Bupati Ogan Ilir maupun sebagai mantan Bupati Ogan Ilir. Sebelum menjabat menjadi Bupati Ogan Ilir beliau menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ketua DPC Partai Golongan Karya (GOLKAR). Mawardi yahya mempunyai kedudukan penting dimulai ketika menjabat sebagai Ketua DPC Partai GOLKAR, Kemudian menjadi Ketua DPRD Kabupaten dan Menjabat sebagai Bupati selama dua periode berturut-turut. Meskipun beliau memiliki kedudukan penting, namun tetap dekat dengan masyarakat.

Berikut wawancara peneliti yang akan peneliti deskripsikan dan analisis, Menurut Masyarakat yang berasal dari Kecamatan Tanjung raja berpendapat bahwa :

“Pak Mawardi yahya memiliki kedudukan penting, tetapi masih saja dekat dengan masyarakat. Beliau Mengayomi masyarakat kemarin saja saat ia menjabat bupati pernah kunjungan di desa saya untuk mengecek jalan raya yang rusak setelah beliau datang tidak lama jalan raya yang rusak segera diperbaiki, pak mawardi menurut saya salah satu pemimpin yang perhatian kepada masyarakat.”

Berdasarkan jawaban di atas dapat diketahui bahwa Mawardi Yahya dalam struktur politik formal, saat memimpin Kabupaten Ogan Ilir, walaupun memiliki kedudukan penting beliau tetap peduli terhadap masyarakat Kabupaten Ogan Ilir dan itulah membuat masyarakat Kabupaten Ogan Ilir tetap bertahan memilih beliau dan anaknya.

Dalam struktur politik formal, beliau menjabat lembaga eksekutif dan legislatif yaitu sebagai Bupati dan Ketua DPRD. Kemudian dalam struktur Politik informal yaitu kedudukan sebagai ketua DPC Partai Golongan Karya. Faktor kekuasaan berupa kedudukan inilah menjadi salah satu faktor dukungan terpilihnya Ahmad Wazir Nopiandi menjadi Bupati Ogan Ilir.

2. Faktor Kekayaan

Mawardi Yahya selain menjadi elit politik, juga menjadi elite politik, juga menjadi elite ekonomi atau pengusaha. Beliau memiliki beberapa PT perkebunan kelapa sawit dan persawahan di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini juga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Ogan Ilir.

Kedudukan Mawardi Yahya dalam bidang ekonomi juga sangat penting dan berpengaruh. Dengan demikian beliau memiliki kekuasaan atas karyawannya. Para Karyawan tersebut akan mematuhi perintah dan aturan-aturan yang diberikan oleh atasannya. Hal ini terlihat saat anaknya Ahmad Wazir Nopiandi menjadi calon Bupati dalam Pilkada 2015, salah satu Karyawan di tempat perusahaan beliau sehingga dukungannya

tersebut merupakan salah satu bentuk balas jasa Kepada Mawardi yahya sebagai pemilik perusahaan.

“Alasan saya memilih Ahmad Wazir nofiandi, satu karena Ahmad Wazir Nofiandi keturunan Pak Mawardi yahya, soalnya saya karyawan di pabriknya Pak mawardi yahya, jadi ya sudah pasti mendukung beliau karena saya bekerja dengan beliau, beliau baik. Dan ya sebagai bentuk balas jasa”

Berdasarkan Jawaban di atas sumber kekuasaan berupa Kekayaan dari Mawardi yahya dapat membantu masyarakat dalam segi ekonomi yang ada di Kabupaten Ogan Ilir serta menjadi sumber penghasilan itu memenuhi kebutuhan sehari-hari, mawardi yahya di anggap berjasa dalam segi ekonomi, ketika anaknya ahmad wazir nofiandi mencalonkan diri menjadi Bupati sudah mendapat dukungan dari karyawan nya sebagai bentuk balas jasa.

3. Faktor Kepercayaan

Ogan Ilir merupakan hasil pemekaran dari Ogan Komering Ilir yang terbentuk pada tahun 2004, pemekaran merupakan upaya untuk mengelola pemerintahan yang lebih efektif dan benar-benar berpihak pada kesejahteraan rakyat dan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki secara arif dan bijaksana. Pemekaran tersebut ditandai dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 37 tahun 2003 yang ditetapkan pada tanggal 18 Desember 2003 tentang pembentukan Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan, dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatra Selatan. Kabupaten Ogan Ilir diresmikan oleh menteri Dalam Negeri di Jakarta pada tanggal 7 Januari 2004 bersama-sama dengan pembentukan 24 Kabupaten/Kota di Indonesia.

Sejak terbentuknya Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2004, Tidak luput dari peran Mawardi yahya, Sebelum menjabat menjadi Bupati Mawardi yahya pada waktu itu menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Ogan Komering Ilir periode 1999-2004, asal wilayah Ogan Ilir secara kreatif terpanggil menawarkan kepada anggotanya membahas tentang pemekaran Ogan Ilir agar lebih difokuskan. Mawardi yahya memimpin Kabupaten Ogan Ilir hingga akhir masa jabatannya pada tahun 2015. Mawardi yahya memimpin Kabupaten Ogan Ilir kurang lebih 10 tahun. Mawardi yahya memenangkan Pilkada selama dua kali di Kabupaten Ogan Ilir, yaitu pada Pilkada pertama Kabupaten Ogan Ilir 2005 dan Pilkada kedua pada tahun 2010.

Mawardi yahya menjadi Bupati Pertama yang memimpin Kabupaten Ogan Ilir, Kepemimpinannya dalam membangun Kabupaten Ogan Ilir yang terlihat dari pembangunan infrastrukturnya yang sangat rapi dan hebat. Semenjak terbentuknya Kabupaten Ogan Ilir selama 10 tahun, Mawardi yahya merupakan sosok Bapak pembangunan. karena di masa kepemimpinannya juga pembangunan infrastruktur di Kabupaten Ogan Ilir tergolong maju.

Dimasa kepemimpinannya Mawardi yahya berhasil membangun sebuah perkantoran terpadu pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir yang berlokasi di Tanjung Senai. Bahkan sejak pembangunan tersebut, masyarakat Kabupaten Ogan Ilir memiliki tempat wisata baru dengan pengembangan tersebut. Jadi, wajar saja Mawardi yahya dijuluki masyarakat Kabupaten Ogan Ilir sebagai Bapak pembangunan.

Pembangunan seperti Pemerataan Jalan, di setiap kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang tertata dengan rapi membuat Mawardi yahya mempunyai nilai plus tersendiri dari masyarakat Kabupaten Ogan Ilir, Bukan hanya itu saja Mawardi yahya membangun jembatan penghubung antar desa agar masyarakat lebih nyaman melewati akses perjalanan, serta di bidang pendidikan Mawardi yahya membuat sebuah program satu desa satu PAUD agar anak usia dini bisa menikmati pendidikan dengan layak dan mudah sejak dini program itu hanya dikembangkan di seluruh desa yang ada di Kabupaten Ogan ilir, tentunya banyak karya yang ia ciptakan untuk Kabupaten Ogan Ilir.



Hj Fauziah Mawardi saat menerima piagam penghargaan dari Bunda PAUD Sumsel Hj Eliza Alex Noerdin. | Dok KS

INDERALAYA – Bupati Ogan Ilir (oi), H Mawardi Yahya bersama istri yang juga Bunda PAUD, OI Hj Fauziah Mawardi Yahya meraih penghargaan dari Gubernur Sumsel Ir H Alex Noerdin.

Sumber : Kabar Sumatera.com

Selama 10 tahun menjabat menjadi bupati dan pada tanggal 23 juni 2015 Mawardi yahya resmi mengundurkan diri dari jabatan Bupati. Ia menyerahkan jabatannya tersebut kepada wakilnya, daud Hasyim hingga selesai pada tanggal 22 agustus 2015. Ahmad Wazir Nofiandi putranya Mawardi yahya bersama Ilyas Panji alam akan mencalonkan diri sebagai

Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Ogan Ilir pada tahun 2015. Anaknya Ahmad Wazir Nofiandi menang dalam Pilkada Ogan Ilir dengan perolehan 110.425 suara. Kemenangan Ahmad Wazir Nofiandi di sebut-sebut sebagai Politik dinasti Karena meneruskan tahta ayahnya.

Sumber kekuasaan berupa kepercayaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa mawardi yahya telah memiliki legitimasi masyarakat. Beliau dinilai sebagai seorang bupati yang bagus dan sukses dalam menjalankan pemerintahan. Berikut wawancara peneliti yang akan peneliti deskripsikan dan analisis, Menurut Masyarakat yang berasal dari Kecamatan Tanjung raja berpendapat bahwa :

“Dulu komplek perkantoran Tanjung Senai itu hutan raya, tapi sekarang menjadi sebuah perkantoran yang sangat rapi dan bagus mulai dari kantor dan infrastrukturnya serta pembangunan, apalagi mawardi yahya merupakan bupati pertama di Kabupaten Ogan Ilir menurut saya mawardi yahya pantas di juluki sebagai Bapak Pembangunan Kabupaten Ogan Ilir”

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan selama kedudukan Mawardi yahya sebagai pemimpin telah berhasil membawa Kabupaten Ogan Ilir menjadi lebih baik terutama pada sektor pembangunan dan infrastruktur di Kabupaten Ogan Ilir. Maka dari itu keberhasilan beliau membangun infrastruktur di juluki masyarakat Kabupaten Ogan Ilir sebagai Bapak pembangunan.

Hal yang sama dikatakan oleh Bapak Haryono selaku masyarakat kabupaten Ogan Ilir berasal dari kecamatan Indralaya Selatan berpendapat bahwa :

“Kita sama-sama tahu ya Kabupaten Ogan Ilir merupakan Kabupaten Baru, Bupati pertamanya Pak Mawardi yahya dulu kan sebelum pemekaran jarak rumah saya kesekolah jauh apalagi saya menuju sekolah tidak ada kendaraan dan harus berjalan kaki tetapi semenjak adanya pemekaran, setiap kecamatan maupun desa semua di bangun rumah sekolah jadi sekarang jarak ke rumah sekolah dekat menurut saya pak mawardi yahya salah satu orang berjasa terhadap pemekaran Kabupaten Ogan Ilir dengan memperhatikan masyarakat dalam bidang pendidikan.”

Berdasarkan jawaban di atas masyarakat menyebut Mawardi yahya tokoh berjasa dalam pemekaran Ogan Ili karena dengan adanya pemekaran masyarakat Ogan Ilir dengan mudah mendapat fasilitas di bidang pendidikan dengan layak berupa membangun sekolah merata di setiap kecamatan dan desa agar memudahkan masyarakat bersekolah di wilayah Ogan Ilir.

Pada tahun 2014 Bupati H. Mawardi yahya bersama istrinya yang juga Bunda PAUD OI, Hj Fauziah Mawardi yahya meraih penghargaan dari Gubernur Sumsel Ir H Alex Noerdin. Penghargaan tersebut didapat karena telah berhasil menyelesaikan program nasional satu desa satu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kabupaten Ogan ilir juga meraih penghargaan atas dedikasi dan Kontribusi yang sangat besar, dalam pembinaan dan pengembangan PAUD di wilayah Sumsel. Kepemimpinan Mawardi dibidang pendidikan berhasil membawa nama Kabupaten Ogan Ilir menjadi lebih baik disektor pendidikan.

Faktor kepercayaan masyarakat terhadap kinerja mawardi yahya di Kabupaten Ogan Ilir membuat masyarakat percaya dan ingin keluarga mawardi masih tetap memimpin Kabupaten Ogan Ilir. Ketika anak beliau menjabat sebagai calon bupati maka masyarakat dapat menerima dan mendukung walau itu dikenal dengan istilah Politik dinasti. Dinasti Politik

merupakan kekuasaan yang dipegang secara turun temurun dalam satu garis keturunan atau kerabat dekat. Sehingga dapat dikatakan sebagai penghalang demokrasi Karena tidak memberikan kesempatan terhadap masyarakat luas. Namun hal ini dapat diterima oleh masyarakat karena menganggap bahwa apa yang dilakukan oleh Mawardi yahya itu wajar dan patut dihormati.

Dengan adanya sumber kekuasaan yang dimiliki oleh mawardi yahya, maka secara otomatis beliau juga memiliki kekuasaan dan pengaruh terhadap yang lainnya. Kekuasaan adalah kemampuan seorang pelaku untuk mempengaruhi perilaku seseorang lain, sehingga perilakunya menjadi sesuai dengan keinginan dari pelaku yang mempunyai kekuasaan. Contohnya hubungan Mawardi yahya dengan masyarakat dengan para yang bekerja di perusahaannya. Beliau mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dan bawahannya.

Teori elit strategis merupakan teori yang muncul untuk menjelaskan mengenai elite yang tidak hanya berada dalam satu pemerintahan atau elite formal, namun juga dapat elite non formal, yaitu elite ekonomi, elite agama, elite seniman dan lain-lain. Jadi elite-elite yang ada di dasarnya didasarkan pada keahlian-keahlian yang mereka miliki. Munculnya teori ini dikarenakan adanya pertumbuhan penduduk yang besar, pertumbuhan pembagian kerja, organisasi formal, serta keagamaan moral. Semakin lama, semakin banyak sektor politik, ekonomi, ilmiah, keagamaan, pendidikan, kebudayaan, jabatan dan moral. Mawardi yahya merupakan elite strategis, yaitu sebagai elite politik dan elite ekonomi. Golongan elite merupakan kelompok kecil orang

atau minoritas. Mereka menduduki posisi yang penting, memiliki keunggulan dibandingkan dengan yang lain seperti Kebijakan, keberanian, intelegasi, maupun keahlian dalam pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki tanggung jawab yang lebih besar.